

PUBLICATION MANUSCRIPT

**CORRELATION OF MOTHER'S JOB STATUS AND PARENTS
STIMULATION WITH TODDLER DEVELOPMENT (1-5 YEARS OLD) IN
MATERNAL AND CHILD HEALTH SERVICES IN WORKING AREA
OF COMMUNITY HEALTH CLINIC JUANDA SAMARINDA**

**HUBUNGAN STATUS PEKERJAAN IBU DAN STIMULASI ORANG TUA
DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA BALITA (1-5 TAHUN)
DI POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS
JUANDA SAMARINDA**



DIAJUKAN OLEH :

ARINDI SULISTIANI

17.111024.11.0405

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2018

Publication Manuscript

**Correlation of Mother's Job Status and Parents Stimulation with
Toddler Development (1-5 Years Old) in Maternal and Child Health
Services in Working Area of Community Health Clinic Juanda
Samarinda**

**Hubungan Status Pekerjaan Ibu dan Stimulasi Orang Tua dengan
Perkembangan Anak Usia Balita (1-5 Tahun)
di POSYANDU Wilayah Kerja PUSKESMAS
Juanda Samarinda**

Arindi Sulistiani¹, Ni Wayan Wiwin A²



Diajukan Oleh :

Arindi Sulistiani

17.111024.11.0405

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2018

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**Hubungan Status Pekerjaan Ibu dan Stimulasi Orang Tua dengan
Perkembangan Anak Usia Balita (1-5 Tahun)
di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas
Juanda Samarinda**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ns. Ni Wayan Wiwin A, S.Kep.,M.Pd
NIDN. 1114128602

Peneliti



Arindi Sulistiani
17.111024.11.0405

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Bachtiar Safrudin, M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIDN. 1112118707

LEMBAR PENGESAHAN

**Hubungan Status Pekerjaan Ibu dan Stimulasi Orang Tua dengan
Perkembangan Anak Usia Balita (1-5 Tahun)
di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas
Juanda Samarinda**

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

Arindi Sulistiani

17111024110405

Diseminarkan dan Diujikan

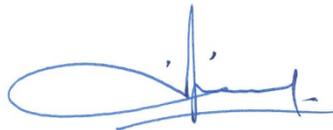
Pada tanggal, 03 Agustus 2018

Penguji I



Rusni Masnina, S.Kp., MPH
NIDN. 1114027401

Penguji II



Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep
NIDN. 1119018202

Penguji III

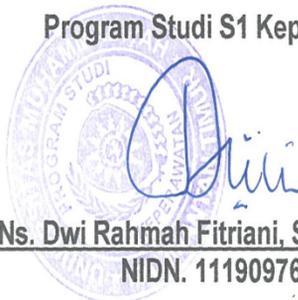


Ns. Ni Wayan Wiwin A, S.Kep, M.Pd
NIDN. 1114128602

Mengetahui,

Ketua

Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Dwi Rahmah Fitriani, S.Kep., M.Kep
NIDN. 1119097601

Correlation of Mother's Job Status and Parents Stimulation with Toddler Development (1-5 Years Old) in Maternal and Child Health Services in Working Area of Community Health Clinic Juanda Samarinda

Arindi Sulistiani¹, Ni Wayan Wiwin A²

Abstract

Background : Toddler's development was important part (Risikesdas, 2013). According on UNICEF in 2011 it was obtained data there were still elevation number on toddler's growth and development especially growth and motor development there were obtained (27.5%) or 3 million children had abnormalities. National data according to Indonesian Ministry of Health of Indonesia that in 2010 there were 11.5% toddlers had development abnormalities.

Aim : To know the correlation of mother's job status and parents stimulation with toddler's (1-5) development in Maternal and Child Health Services in working area of Community Health Clinic Juanda Samarinda.

Research Method : This research method was analytic research with cross sectional approach. This research population were 150 respondents with sample which was used were 109 respondents. Analysis included univariate and bivariate analysis used Spearman Rank correlation.

Research Result : Bivariate analysis result used Spearman Rank correlation showed there was no significant correlation between mother's job status with toddler's (1-5) development p-value $0,485 > 0,05$ with correlation value with amount of $-0,068$ showed negative direction and very weak correlation strength. Whereas result of Spearman Rank correlation showed that there was significant correlation between parents stimulation with toddler's development (1-5 years old) with p-value $0,013 > 0,05$ with correlation value with amount of $0,238$ showed positive direction with very weak correlation strength.

Conclusion : From research result it could be concluded that there was no correlation between mother's job status with development ($0,485 < 0,05$). And there was correlation between parents stimulation with development ($0,013 < 0,05$).

Keywords : Mother's job status, parents stimulation, development, toddler (1-5 years old).

¹ Student of Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Lecturer of Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Hubungan Status Pekerjaan Ibu dan Stimulasi Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia Balita (1-5 Tahun) di POSYANDU Wilayah Kerja PUSKESMAS Juanda Samarinda

Arindi Sulistiani¹, Ni Wayan Wiwin A²

Intisari

Latar Belakang : Perkembangan anak dibawah lima tahun (Balita) merupakan bagian yang sangat penting (Riskesdas, 2013). Menurut UNICEF tahun 2011 didapatkan data masih tingginya angka kejadian gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia balita khususnya gangguan pertumbuhan dan perkembangan motorik didapatkan (27,5%) atau 3 juta anak mengalami gangguan. Data nasional menurut Kementerian Kesehatan Indonesia bahwa pada tahun 2010 terdapat 11,5% anak balita mengalami kelainan perkembangan.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan status pekerjaan ibu dan stimulasi orang tua dengan perkembangan anak usia balita (1-5) di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 150 responden dengan sampel yang digunakan adalah 109 responden. Analisa meliputi analisa univariat dan bivariat menggunakan korelasi *Spearman rank*.

Hasil Penelitian : Hasil analisa bivariat menggunakan korelasi *Spearman Rank* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status pekerjaan ibu dengan perkembangan anak usia balita (1-5 tahun) p value $0,485 > 0,05$ dengan nilai korelasi sebesar $-0,068$ menunjukkan arah negatif dan kekuatan korelasi sangat lemah. Sedangkan hasil analisa korelasi *Spearman Rank* menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara stimulasi orang tua dengan perkembangan anak usia balita (1-5 tahun) dengan nilai p value $0,013 > 0,05$ dengan nilai korelasi sebesar $0,238$ menunjukkan arah positif dengan kekuatan korelasi sangat lemah.

Kesimpulan : Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan perkembangan ($0,485 < 0,05$). Dan terdapat hubungan antara stimulasi orang tua dengan perkembangan ($0,013 < 0,05$).

Kata Kunci : Status pekerjaan ibu, stimulasi orang tua, perkembangan, balita (1-5 tahun).

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

PENDAHULUAN

Perkembangan anak dibawah lima tahun (Balita) merupakan bagian yang sangat penting (Riskesdas, 2013). Pada masa ini, anak juga mengalami periode kritis. Berbagai bentuk penyakit, kekurangan gizi, serta kekurangan kasih sayang maupun kekurangan stimulasi pada usia ini akan membawa dampak negatif yang menetap sampai masa dewasa bahkan sampai usia lanjut (Depkes, 2013).

Dewasa ini banyak masalah tumbuh kembang yang sering dihadapi masyarakat, seperti masalah kekurangan energi protein (KEP), obesitas, kretin, retardasi mental, palpsi serebralis, gangguan bicara pada anak dan lain sebagainya. Menurut UNICEF tahun 2011 didapatkan data masih tingginya angka kejadian gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia balita khususnya gangguan perkembangan motorik didapatkan (27,5%) atau 3 juta anak mengalami gangguan. Data nasional menurut Kementerian Kesehatan Indonesia bahwa pada tahun 2010 11,5% anak balita di Indonesia mengalami kelainan pertumbuhan dan perkembangan (Depkes, 2010).

Secara umum terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi tahap tumbuh kembang anak yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor genetik merupakan modal dasar dan mempunyai peran utama dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak. Melalui instruksi genetik yang terkandung di dalam sel telur yang telah dibuahi, dapat ditentukan kualitas dan kuantitas pertumbuhan (Soetjiningsih dan Ranuh, 2013).

Selain faktor genetik, faktor lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai tidaknya potensi genetik. Lingkungan yang baik akan memungkinkan tercapainya potensi genetik. Salah satu faktor lingkungan yaitu faktor psikososial yang dimana salah satunya adalah stimulasi (Soetjiningsih dan Ranuh, 2013).

Stimulasi dini lingkungan merupakan hal yang penting untuk tumbuh kembang anak, anak yang mendapat stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat

berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak mencapai stimulasi (Soetjiningsih dan Ranuh, 2013). Stimulasi paling dekat didapat oleh anak biasanya adalah stimulasi orang tua terutama ibu. Oleh karena pentingnya seorang ibu mendampingi balita dalam masa perkembangan.

Banyak faktor yang menyebabkan seorang ibu tidak bisa mendampingi balita dalam masa pertumbuhan, salah satu penyebabnya adalah krisis moneter yaitu bertambahnya kebutuhan yang tidak dapat terpenuhi karena semakin mahalnya harga-harga. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut salah satu caranya adalah menambah penghasilan keluarga, akhirnya kalau biasanya hanya ayah yang bekerja sekarang ibupun ikut bekerja (Yanuby, 2013). Dari dampak ibu yang bekerja salah satunya yaitu kurangnya perhatian orang tua khususnya ibu akan stimulasi pada balita. Stimulasi harus dilakukan oleh semua anggota keluarga karena stimulasi mempunyai arti yang sangat besar terhadap perkembangan anak kelak (Soetjiningsih dan Ranuh, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan Asthiningsih dan Muflihatin (2017) di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Juanda Samarinda pada 4 aspek perkembangan dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak normal berjumlah 93 balita (82.3%) abnormal ada 2 balita (1.8%) dan suspek ada 18 balita (15.9%).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara singkat oleh peneliti pada tanggal 17 November 2017 hasil dari 8 ibu yang di wawancarai 6 ibu tidak bekerja dan 2 ibu yang bekerja di luar rumah, sehingga menitipkan anak pada nenek atau keluarga jika ibu bekerja. Dan dari 8 ibu yang di wawancarai, 4 ibu mengatakan sering mengajak anak mengenal angka, mengenal kata, menggambar, menyanyi dan mengajak anak bermain, 2 ibu mengatakan sibuk bekerja, dan 2 ibu lainnya yang tidak bekerja dan 2 ibu lainnya yang tidak bekerja mengatakan jarang mengajak atau menemani anak untuk mengenal angka, mengenal kata, menggambar, menyanyi dan mengajak anak bermain. Untuk perkembangan

balita di dapatkan 2 anak, belum dapat berbicara sesuai usianya tetapi sudah dapat berjalan, 4 anak di ketahui sudah dapat berbicara banyak kata, dapat berjalan dan dapat melompat-lompat, sedangkan 2 anak berdasarkan usianya berbicara hanya menyebut beberapa kata, anak dapat berlarian kesana kemari tetapi kadang terjatuh. Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak balita berdasarkan hasil wawancara di dapatkan 2 anak mengalami keterlambatan bahasa dan 6 anak tidak mengalami keterlambatan dalam personal sosial, adaptif-motorik halus, bahasa, dan motorik kasar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai "Hubungan status pekerjaan ibu dan stimulasi orang tua dengan perkembangan anak usia balita (1-5 tahun) di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian analitik yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan terjadi. Pendekatan yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan survey analitik.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dengan menggunakan kuesioner dan DDST, sedangkan sumber data sekunder adalah data statistik hasil riset, dan data jumlah posyandu dari puskesmas.

Validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini untuk kuesioner stimulasi orang tua menggunakan skala *Likert* berjumlah 25 item pertanyaan, uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan di Posyandu Tanjung dan Posyandu Seroja terhadap 30 responden didapatkan hasil uji coba instrumen variabel stimulasi orang tua hasil perhitungan SPSS versi 25.0 yang dilakukan terhadap 30 responden terdapat 30 responden ternyata dari 24 butir pertanyaan angket pada variabel stimulasi orang tua diperoleh 20

pertanyaan yang valid atau diterima yaitu butir pertanyaan nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 23, dan 24 yang akan digunakan untuk penelitian 4 butir pertanyaan yang tidak valid atau ditolak yaitu nomor 3, 8, 18, dan 22. Dimana nomor 3 Unfavorable dari indikator sensorik, 8 favorable dari indikator motorik, 18 anfavorable dari indikator emosi, sosial, kerjasama, dan kepemimpinan, 22 Unfavorable dari indikator moral-spiritual.

Setelah dilakukan uji validitas maka dilakukan uji reliabilitas dan diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel stimulasi orang tua adalah (0,927>0,6), jadi dapat disimpulkan bahwa variabel stimulasi memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

HASIL PENELITIAN

Puskesmas Juanda merupakan salah satu dari dua puluh Puskesmas yang ada di Kota Samarinda, yang terletak di jalan Ir.H.Juanda 8 Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden	frekuensi	(%)
1. Usia Ibu		
17-25 tahun	14	12,8
26-35 tahun	81	74,3
36-45 tahun	14	12,8
2. Tingkat Pendidikan		
SD	10	9,2
SMP	11	10,1
SMA/SMK	50	45,9
DIII/S1	38	34,9
3. Pekerjaan Ibu		
IRT	66	60,6
PNS	13	11,9
Swasta	11	10,1
Wiraswasta	19	17,4
4. Usia Balita		
12-42 bulan	81	74,3
43-60 bulan	28	25,7
5. Jenis Kelamin		
Laki-laki	44	40,4
Perempuan	65	59,6
6. Urutan Anak		
Ke 1	35	32,1
Ke 2	49	45,0
Ke ≥ 3	25	22,9
Jumlah	109	100

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 109

responden. Pada usia ibu dari 109 responden dalam penelitian ini didapatkan mayoritas berada pada usia (26-35 tahun) yaitu sebanyak 81 responden (74,3%). Tingkat pendidikan terbanyak dari 109 responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 50 responden (45,9%) adalah SMA/SMK. Dilihat dari pekerjaan ibu dari 109 responden dalam penelitian ini didapatkan sebagian besar adalah IRT yaitu sebanyak 66 responden (60,6%).

Usia balita dari 109 responden dalam penelitian didapatkan jumlah terbanyak berada pada tahap toddler (12-42 bulan) yaitu sebanyak 81 responden (74,3%). Dilihat dari 109 responden yang terlibat dalam penelitian didapatkan jenis kelamin responden sebagian besar adalah perempuan yaitu sebanyak 65 responden (59,6%). Terlibat dalam penelitian ini didapatkan dari 109 responden mayoritas merupakan anak kedua yaitu sebanyak 49 responden (45,0%).

B. Analisa Univariat

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Ibu dan Stimulasi Orang Tua di 5 Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda

Karakteristi Responden	Frekuensi	(%)
1. Status Pekerjaan		
Tidak Bekerja	66	60,6
Bekerja	43	39,4
2. Stimulasi Orang Tua		
Kurang Baik	45	41,3
Baik	64	58,7
Jumlah	109	100

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki status pekerjaan tidak bekerja sebanyak 66 orang (60,6%) dan dapat dilihat bahwa mayoritas responden mendapatkan stimulasi baik yaitu sebanyak 64 responden (58,7%).

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Perkembangan Anak di 5 Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda

Perkembangan	Frekuensi	(%)
Abnormal	3	2,8
Suspek	19	17,4
Normal	87	79,8
Jumlah	109	100

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden perkembangannya normal yaitu sebanyak 87 responden (79,8%).

C. Analisa Bivariat

Tabel 4.4 Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Perkembangan Anak Usia Balita (1-5 tahun) di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda

	Status Pekerjaan Ibu
Perkembangan	r - 0,068
	p 0,485
	n 109

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara perkembangan dengan status pekerjaan ibu dengan nilai p-value sebesar $0,485 > 0,05$. Nilai korelasi *Spearman* sebesar $-0,068$ menunjukkan arah negatif dengan kekuatan korelasi sangat lemah.

Tabel 4.5 Hubungan Stimulasi dengan Perkembangan Anak Usia Balita (1-5 tahun) di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda

	Stimulasi Orang Tua
Perkembangan	r 0,238
	p 0,013
	n 109

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perkembangan dengan stimulasi orang tua dengan nilai p-value sebesar $0,013 > 0,05$. Nilai korelasi *Spearman* sebesar 0,238 menunjukkan arah positif dengan kekuatan korelasi lemah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden penelitian di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda berdasarkan usia balita terbanyak yaitu berumur 12-42 bulan sebanyak 79 balita (72,5%), berdasarkan jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan sebanyak 66 balita (60,6%), berdasarkan urutan anak terbanyak yaitu anak ke 2 yaitu 48 balita (44,0%), berdasarkan usia ibu terbanyak yaitu usia 26-35 tahun sebanyak 60 ibu (55,0%), dan berdasarkan tingkat pendidikan ibu terbanyak yaitu pada tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 54 ibu (49,5%).
2. Status pekerjaan ibu di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda dapat diketahui bahwa ibu yang bekerja sebanyak 44 ibu (40,4%) dan ibu tidak bekerja sebanyak 65 ibu (59%).
3. Stimulasi orang tua di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda dapat diketahui bahwa stimulasi baik sebanyak 64 orang (58,7%) dan stimulasi kurang baik sebanyak 45 (41,3%).
4. Perkembangan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda dapat diketahui bahwa perkembangan abnormal sebanyak 3 balita (2,8%), suspek sebanyak 19 balita (17,4%), dan Normal sebanyak 87 balita (79,8%).
5. Hubungan status pekerjaan ibu dengan perkembangan anak usia balita (1-5 tahun) di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda didapatkan nilai p-value sebesar $0,549 > 0,188$ sehingga menunjukkan tidak ada suatu hubungan antara status pekerjaan ibu dengan perkembangan anak usia balita (1-5 tahun) di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda.
6. Hubungan stimulasi orang tua dengan perkembangan anak usia balita (1-5 tahun) di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda didapatkan nilai p-value sebesar $0,013 > 0,188$ sehingga menunjukkan ada suatu hubungan antara status pekerjaan ibu dengan perkembangan anak usia balita (1-5 tahun) di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dalam penggunaan kuesioner khususnya kuesioner stimulasi orang tua menggunakan khasanah yang lebih terpercaya agar di dapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal. Dan pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat melakukan penelitian diluar jadwal posyandu sehingga mempercepat proses penelitian dan supaya hasil yang didapatkan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan. (2013). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba.

- DEPKES RI. (2009). *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat bahasa*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Kesehatan. (2010) di akses tanggal 25 September 2017 <http://www.depkes.go.id/development/site/jkn/index.php?cid=1141&id=119%-anak-yang-mengikuti-sdidtk-mengalami-kelainan-tumbuh-kembang.html>
- UNICEF (United Nations Children's Fund). (2011) di akses tanggal 25 september 2017 <http://scholar.unand.ac.id/12557/2/BAB%20I%20pdf.pdf>
- Notoatmodjo, S. (2007). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2012). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Risikesdas (Riset Kesehatan Dasar). (2013) di akses pada tanggal 25 September 2017 <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risikesdas%202013.pdf>
- Soetjiningsih dan Ranuh. (2013). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: EGC